



Strategi Pemulihan Ekonomi melalui Sinergi Pemasaran Digital “LapakUMKM.Com”

Efriza Pahlevi Wulandari, Eni Widhajati

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung; Fakultas Ekonomi Universitas
Tulungagung dan pahleviefrika@gmail.com e.widhajati@gmail.com

Abstract

Covid-19 causes various problems for MSMEs in Tulungagung. The number of MSMEs in Tulungagung is 129,173 which are dominated by micro businesses and more than 60 percent are affected by COVID-19 such as decreased sales turnover, capital requirements, distribution constraints, difficulty accessing raw materials, and decreased production. On the other hand, there are opportunities that also arise, namely MSME actors can take advantage of information and communication technology. From these problems, the solution that will be given is to carry out an economic recovery strategy through the synergy of various parties through the digital marketing platform "Lapakumkm.com" The mentoring method through lapakumkm.com will be very helpful in empowering MSMEs in Tulungagung Regency, especially in dealing with this covid-19 pandemic. This is one of the doors for MSMEs to increase sales profits, build strategies, and expand access to online marketing. The government through the Tulungagung Regency Cooperatives and Micro Business Office fully supports the provision of digital marketing access and the synergy of related parties to MSME actors through the digital platform lapakumkm.com.

Keywords: *Synergy, Digital, Lapakumkm.com, Department of Cooperatives and micro-enterprises, MSMEs*

Abstrak

Covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan bagi UMKM di Tulungagung Jumlah UMKM di Tulungagung sebanyak 129.173 yang didominasi oleh usaha mikro dan lebih dari 60 persen terdampak covid-19 seperti penurunan omset penjualan, kebutuhan modal, terhambatnya distribusi, sulitnya akses bahan baku, dan produksi menurun. Di sisi lain ada kesempatan yang juga muncul yaitu pelaku UMKM bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dari permasalahan tersebut maka solusi yang akan diberikan adalah dengan melakukan strategi pemulihan ekonomi melalui sinergi berbagai pihak melalui platform pemasaran digital “Lapakumkm.com” Dengan metode pendampingan melalui lapakumkm.com akan sangat membantu dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung, terlebih dalam menghadapi pandemi covid-19 ini. Inilah yang menjadi salah satu pintu UMKM untuk meningkatkan laba penjualan, membangun strategi, serta memperluas akses pemasaran secara online. Pemerintah melalui Dinas yang membidangi UMKM mendukung sepenuhnya dengan penyediaan akses digital marketing dan sinergitas para pihak terkait kepada pelaku UMKM melalui platform digital lapakumkm.com.

Kata Kunci: *Sinergi, Digital, Lapakumkm.com., Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, UMKM*



A. PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu wujud nyata ekonomi kerakyatan yang mampu menopang perekonomian nasional dan merupakan jaring pengaman bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif. UMKM juga berkontribusi dalam peningkatan angka PDB (Produk Domestik Bruto) nasional. Tahun 2018 menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB adalah 61,07 persen dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 61,41 persen. (Kominfo,2019) Namun demikian, pada tahun 2020 diprediksi terjadi penurunan sebesar 4 persen sebagai akibat dampak covid-19.(ekonomi.bisnis.com, 2021)

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi penyumbang perekonomian terbesar kedua dipulau Jawa dengan kontribusi sebesar 24,62 persen tahun 2019. Namun, sejak pandemi covid-19 pertumbuhan ekonomi kuartal I-2021 di Jawa Timur mengalami kontraksi 0,44 persen. Dengan angka tersebut, pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur belum mampu kembali ke zona positif, setelah mengalami kontraksi 4 kali berturut-turut sejak kuartal II-2020 dan minus 5,98 persen.(jatim.bps.go.id) Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia khususnya Jawa Timur mengalami penurunan roda perekonomian.

Dampak pandemi covid-19 paling nyata terjadi pada aspek total produksi dan nilai perdagangan. Data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, 88,03 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 67,98 persen pada aspek pembiayaan, 13,61 persen kesulitan mendapatkan bahan baku, 25,82 persen proses produksi terganggu akibat pembatasan jam kerja, dan 41,55 persen melaporkan harga bahan baku naik.(diskopukm.jatimprov.go.id)

Kondisi ini juga terjadi di Kabupaten Tulungagung, dimana Jumlah UMKM di Tulungagung sebanyak 129.173 yang didominasi oleh usaha mikro dan lebih dari 60 persen terdampak covid-19.(Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tulungagung,2021) Saat ini UMKM di Tulungagung mengalami beberapa kendala usaha seperti penurunan omset penjualan, kebutuhan modal, terhambatnya distribusi, sulitnya akses bahan baku, dan produksi menurun. Hal ini menjadi ancaman yang cukup serius terhadap perekonomian mengingat bahwa Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan penyerap tenaga kerja paling banyak dan penggerak ekonomi domestik.

Pandemi covid-19 ini menimbulkan dampak buruk bagi sebagian besar pelaku UMKM, namun disisi lain ada kesempatan yang muncul yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memanfaatkan media teknologi sebagai sarana promosi dan mengembangkan pasar. Saat ini, transaksi perdagangan bergeser dari pemasaran dari *offline* ke *online*, namun jumlahnya baru mencapai 8 juta pelaku usaha atau 13 persen dari jumlah pelaku UMKM.(Juminto, Siska, 2020)

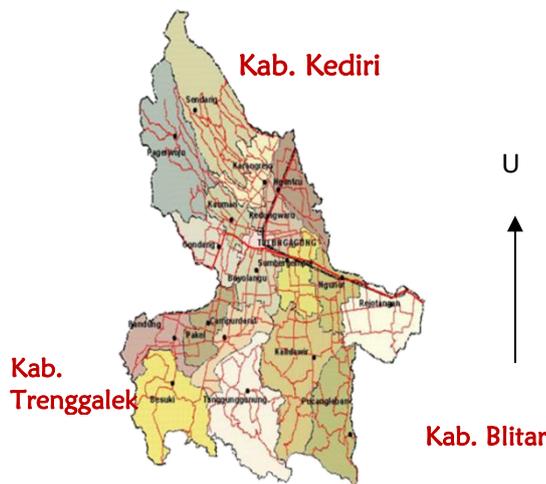
Sebagai lembaga pemerintah yang menaungi UMKM, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berperan penting dalam mengembangkan usaha melalui pembinaan dan pemberdayaan UMKM yang meliputi berbagai aspek yaitu kelembagaan, produksi, peningkatan kualitas SDM, fasilitasi pembiayaan serta pemasaran produk. Sebagai akibat dari pandemi covid-19, maka dibutuhkan sinergi yang baik antara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dengan berbagai pihak dalam upaya menguatkan dan memberdayakan UMKM di Tulungagung.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Permasalahan UMKM dilakukan dengan menggali informasi secara langsung kepada para pelaku usaha yang terdiri dari berbagai bidang yaitu industri pengolahan (makanan/minuman), craft, jasa, dan perdagangan sebanyak 30 UMKM yang mewakili dari berbagai komunitas UMKM. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan kendala-kendala/permasalahan yang menghambat pengembangan usaha selama pandemi covid-19. Dari permasalahan tersebut, solusi yang akan diberikan adalah dengan melakukan metode pendampingan melalui strategi pemulihan ekonomi melalui sinergi berbagai pihak dan platform pemasaran digital “Lapakumkm.com”. (Sugiyono 2010)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Kabupaten Tulungagung



Luas Wilayah 1.055,65 Km²

Kab. Tulungagung terletak dipesisir pantai selatan Provinsi Jawa Timur dan berjarak ±156 Km ke arah Barat Daya dari Kota Surabaya.

Secara geografis terletak antara koordinat (111°43' - 112°07') Bujur Timur dan (7°51' - 8°18') Lintang Selatan.

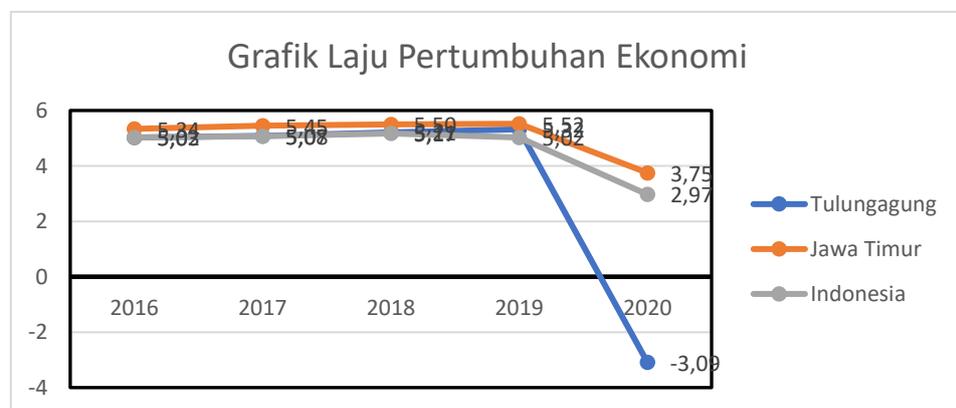
Secara administratif dibagi menjadi :

- 19 kecamatan
- 257 desa
- 14 kelurahan

Samudera Indonesia
Jumlah Penduduk 1.089.775 Jiwa

2. Pertumbuhan Ekonomi

UMKM adalah sektor perekonomian yang potensial yang mampu memberikan sumbangan besar dalam pertumbuhan ekonomi.



Sumber: Data BPS, 2020



Namun demikian, berdasarkan grafik diatas penyebab menurunnya laju pertumbuhan ekonomi di Tulungagung, disebabkan dampak pandemic covid-19, sehingga menyebabkan daya beli masyarakat lesu karena banyak masyarakat yang mengurangi konsumsinya, laju pertumbuhan ekonomi di Tulungagung pada tahun 2019 mencapai Rp18,402 miliar dan pada 2020 mengalami penurunan menjadi Rp18,077 miliar sehingga laju perekonomian mengalami penurunan sebesar 325 juta. (Jawa Pos, 2021) secara tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada angka kemiskinan dan pengangguran.

3. PDRB

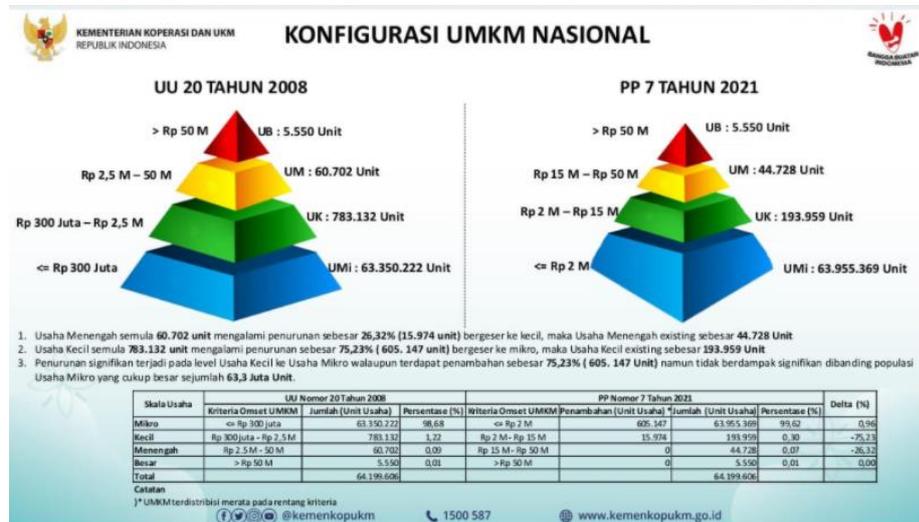
Terjadi kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,09 persen. Menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 5,32 persen. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai akibat pandemi covid-19 yaitu pengeluaran di sektor rumah tangga, pemerintah, lembaga non profit dan pembentukan modal tetap bruto yang nilainya minus.

Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tulungagung, 2020

Uraian	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 menurut Lapangan Usaha (Persen)		
	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,63	1,79	-0,82
Pertambangan dan Penggalian	2,73	1,03	-6,42
Industri Pengolahan	7,59	6,80	-2,00
Pengadaan Listrik dan Gas	4,48	5,12	0,20
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,78	4,93	4,87
Konstruksi	7,25	6,23	-6,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,12	5,80	-8,50
Transportasi dan Pergudangan	7,89	8,07	-4,89
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,51	7,17	-9,31
Informasi dan Komunikasi	6,83	6,93	6,71
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,49	3,89	-0,03
Real Estate	6,73	6,24	2,95
Jasa Perusahaan	6,27	6,34	-6,33
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,52	3,42	-2,88
Jasa Pendidikan	6,82	7,02	2,63
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,54	7,83	8,14
Jasa lainnya	5,13	5,96	-13,83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,21	5,32	-3,09

Sumber: Data BPS, 2020

4. Skala Usaha dan Data UMKM Tulungagung



Skala Usaha sampai dengan Tahun 2021 Kabupaten Tulungagung

Skala Usaha	Jumlah
Usaha Mikro	129.173
Usaha Kecil dan Menengah ¹	4.541

Untuk membangkitkan kembali kondisi UMKM di Tulungagung, perlu adanya pemulihan jangka panjang dan mitigasi. Langkah yang dilakukan mitigasi prioritas jangka pendek yaitu dengan menciptakan stimulus pada aspek permintaan dan mendorong platform digital untuk memperluas jaringan kemitraan.

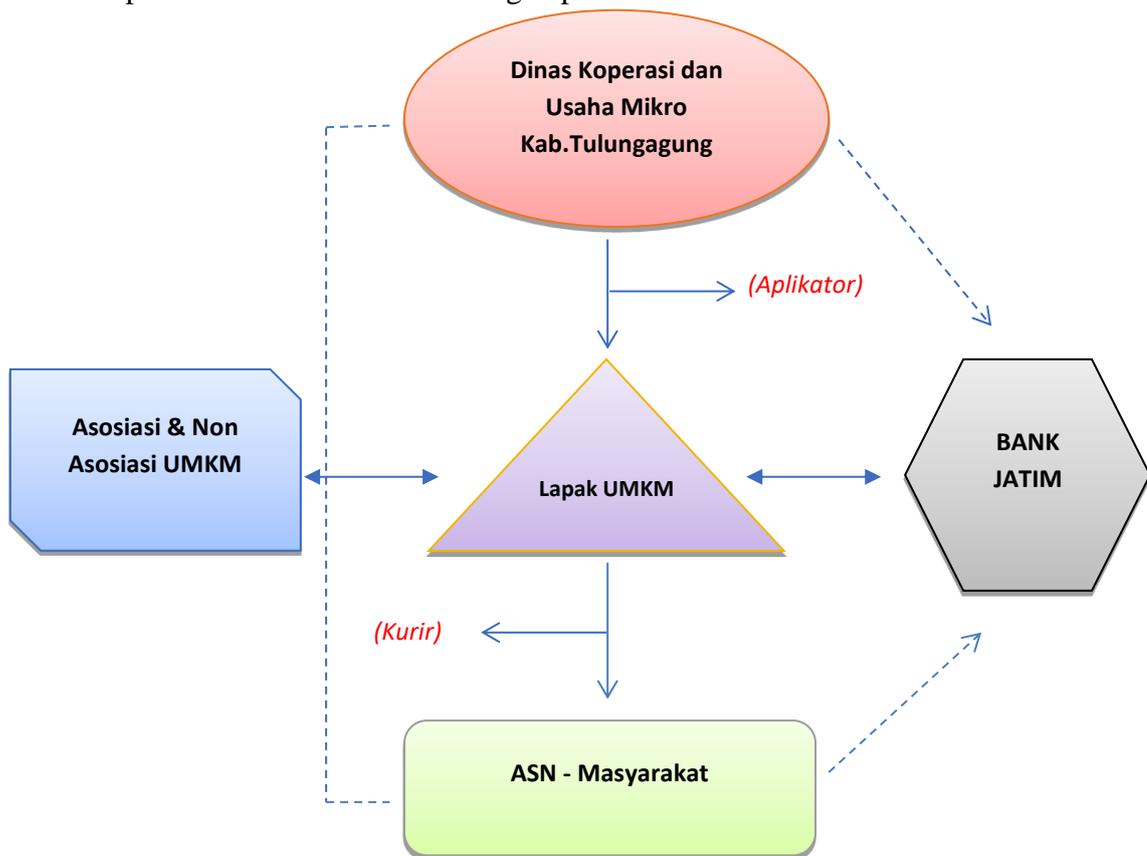
Digitalisasi UMKM adalah upaya yang sedang dilakukan oleh berbagai pihak terkait diantaranya pemerintah untuk melawan dampak negatif yang ditimbulkan dari pandemi ini. Selain go digital, kunci penguatan dan peningkatan daya saing UMKM adalah melalui sinergi seluruh pemangku kepentingan. Langkah pemerintah ini dapat menjadikan peluang bagi pelaku usaha untuk beralih pada sistem digital. Apalagi kondisi saat ini yang mensyaratkan untuk membatasi aktivitas diluar rumah sebagai langkah untuk menekan penyebaran virus covid-19.

Pengembangan dan pemberdayaan UMKM merupakan tanggung jawab bersama oleh berbagai pihak diantaranya pemerintah, akademisi, swasta dan media. Digitalisasi dan sinergi merupakan dua faktor penting untuk membangkitkan ekonomi saat ini baik di daerah maupun

¹ <https://disperindag.tulungagung.go.id/data-ikm-ta>. Diakses 20 Mei 2021

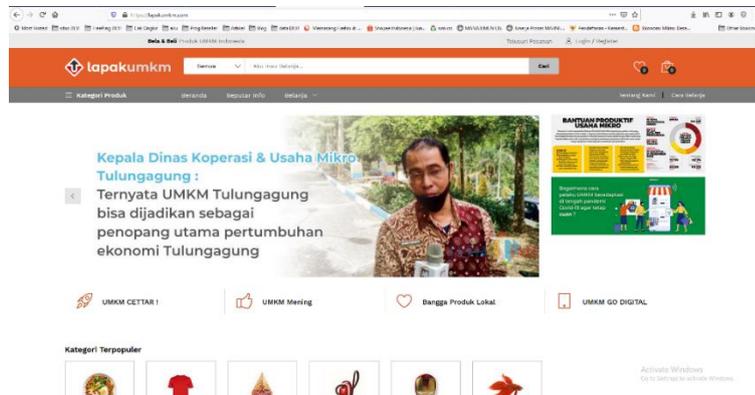
nasional. Berangkat dari permasalahan yang dihadapi UMKM, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membuat sebuah platform digital marketing *lapakumkm.com* dalam mengatasi dampak covid-19 dengan tujuan untuk memberikan fasilitasi pemasaran online agar produktifitas UMKM tetap berlangsung.

Lapakumkm.com merupakan platform digital yang beroperasi akhir tahun 2020 dengan tujuan membantu para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung memasarkan produknya dengan jangkauan yang lebih luas dan menggandeng seluruh elemen yang bersinggungan langsung dengan UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung. Berikut gambaran sinergi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ditengah pandemi covid-19:



Gambaran diatas menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagai fasilitator UMKM melalui platform digital marketing *lapakumkm.com* dengan sasaran utamanya adalah ASN dan berkembang kepada seluruh masyarakat dimanapun berada.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bersinergi dengan Bank Jatim sebagai sarana pembayarannya dan langsung kepada rekening masing-masing UMKM. selain itu, juga menyediakan berbagai macam pilihan kurir untuk pengiriman barang selain juga bisa dengan COD.



Jumlah UMKM Tulungagung yang sudah *go online* melalui platform digital *lapakumkm.com* sejumlah 394 UMKM terdiri dari berbagai bidang usaha dan berasal dari asosiasi maupun non asosiasi UMKM dengan jumlah produk sebanyak 884 produk lokal UMKM Tulungagung. Dari 394 pelapak UMKM, saat ini 124 UMKM sudah menggunakan QRIS Bank Jatim.

lapakumkm.com memberikan banyak kontribusi pada perubahan dan pergeseran nilai permintaan serta fokus terhadap strategi digital marketing untuk dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Strategi inilah yang diharapkan dapat menjadi jalan lurus bagi para pelaku UMKM untuk bisa menaikkan volume penjualan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Dari di atas di atas diperoleh hasil, bahwa dengan adanya pendampingan melalui sinergi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan penjualan produk melalui *lapakumkm.com* sangat membantu dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung, terlebih dalam menghadapi pandemic covid-19. Inilah yang menjadi salah satu pintu UMKM dalam meningkatkan laba penjualan, membangun strategi, serta memperluas akses pemasaran secara online. Dengan adanya peningkatan omset penjualan, Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mendukung sepenuhnya dengan penyediaan akses digital marketing dan sinergitas para pihak terkait kepada pelaku UMKM melalui platform digital *lapakumkm.com*.

Saran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam memulihkan perekonomian akibat pandemi covid-19 di Kabupaten Tulungagung masih membutuhkan penanganan yang lebih maksimal. Diharapkan penulisan selanjutnya dapat memuat strategi pemulihan ekonomi yang lebih komprehensif dan memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan usaha khususnya di sektor UMKM.



E. DAFTAR PUSTAKA

“*Ekonomi Lesu, Geliatkan Tiga Sektor*”. Jawa Pos Radar Tulungagung.
Terbit 22 Mei 2021.

<http://diskopukm.jatimprov.go.id>.

<https://disperindag.tulungagung.go.id/data-ikm-ta>.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210122/12/1346285/kontribusi-pdb-umkm-tahun-ini-diprediksi-turun-hingga-4-persen>.

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4994694/panic-buying-nyata-corona-bikin-pembelian-bahan-pokok-naik-350>,

<https://jatim.bps.go.id/>.

<https://kemenkopukm.go.id/beritamedia/?CwSBgm5g5yQADDlnRZQHBi2k hE1yLfmOS4QzhLWdAmeDqFq8f6>.

<https://tulungagungkab.bps.go.id/>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/14587/8-juta-umkm-ditarget-bertransaksi-online-pada-2019/0/sorotan_media

Juminto, Melissa Siska. 2020. “*Adaptasi UMKM saat New Normal*” Radar Jawa Pos. 22 Juni

Sugiyono, Sugiyono. 2010. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.”